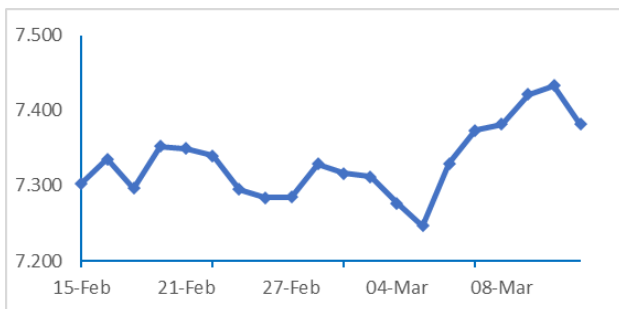
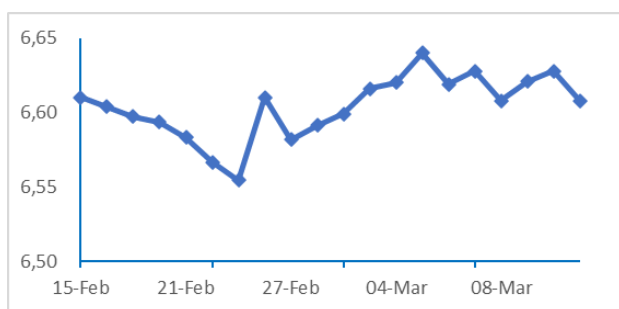


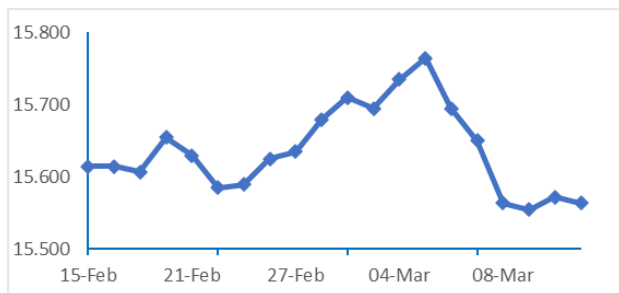
► Jakarta Composite Index (1 Month)



► Indonesia Government Bond 10 Yr (1 Month)



► IDR Currency (1 Month)



Macroeconomic Data	Previous	Last
ID GDP (YoY)	4,94%	5,05%
BI Rate	6,00%	6,00%
Fed Funds Rate	5,25-5,50%	5,25-5,50%
ECB Interest Rate	4,50%	4,50%
ID CPI (YoY)	2,57%	2,75%
ID Reserve	USD 145,1Bn	USD 144,0Bn
Current Account	-USD 1,0Bn	-USD 1,3Bn

► Global Update

- Indeks global ditutup sedikit melemah minggu lalu dengan indeks S&P 500 turun sebesar -0,1% WoW dan Dow Jones bertahan di level yang sama sedangkan MSCI Asia ex Japan turun sebesar -0,2% WoW. Hal ini disebabkan oleh data inflasi yang lebih tinggi dari ekspektasi pasar, terutama pada inflasi inti bulan Februari yang naik sebesar 0,4% MoM, lebih tinggi dari ekspektasi pasar sebesar 0,3% MoM. Namun, kekhawatiran terhadap data inflasi dimitigasi oleh angka penjualan ritel yang lebih lemah dari ekspektasi pasar sebesar 0,6% MoM pada bulan Februari.
- Di sisi lain, indeks Hang Seng naik sebesar 2,2% WoW disebabkan oleh data inflasi yang lebih kuat dari ekspektasi pasar.
- Dari segi domestik, IHSG ditutup melemah sebesar -0,7% WoW. Sektor yang mengalami penurunan terbesar adalah sektor finansial dan sektor energi masing-masing sebesar -1,7% WoW dan -0,8% WoW. Sektor yang mengalami penguatan terbesar adalah sektor *healthcare* dan sektor *transportation & logistic* masing-masing sebesar +1% WoW dan +0,5% WoW.
- Berita yang perlu diikuti minggu ini adalah: *CN industrial production*, *CN retail sales*, *CN loan prime rate*, *ID BI rate*, *US FOMC meeting*, *US initial jobless claims*.
- Rupiah stabil di level IDR 15.595/USD minggu lalu, sejalan dengan rata-rata mata uang EM lainnya. Indeks DXY tercatat menguat sebesar +0,7% WoW menuju level 103,4.
- Pasar SBN ditutup melemah dengan *yield* SBN tercatat bergerak di kisaran +2 sampai +6bps di sepanjang tenor. Pasar obligasi yang cenderung melemah ini mengikuti pergerakan *yield* UST yang juga naik, setelah data CPI dan PPI minggu lalu yang berada di atas ekspektasi. Dari dalam negeri, data *trade surplus* yang dibawah ekspektasi juga menjadi katalis negatif pergerakan pasar. Selain itu, aksi jual asing masih terus berlanjut sehingga secara YTD 14 Maret *net outflow* tercatat sudah sebesar IDR 23 triliun. Per akhir minggu, SUN 10 tahun ditutup di level 6,65% (+2bps WoW).
- Total penawaran yang masuk dalam lelang konvensional tercatat sebesar IDR 58,9 triliun, atau sedikit lebih rendah dari lelang sebelumnya yang sebesar IDR 61 triliun. Permintaan terbesar untuk lelang datang dari seri pendek dan menengah yaitu FR100 (10 tahun) diikuti oleh FR101 (5 tahun) yang secara total mencatatkan lebih dari 65% dari total penawaran yang masuk. Pemerintah akhirnya menerbitkan IDR 24 triliun atau sesuai dengan target
- Berdasarkan data DJPPR per tanggal 14 Maret 2024, total kepemilikan asing di SBN mencapai IDR 818,7 triliun atau 14,17%.

Sector Performance (%)	1 W	YTD
Basic Materials	-0,26	-2,99
Consumer Cyclical	-0,40	0,47
Consumer Non-Cyclical	0,19	-1,83
Energy	-0,81	0,96
Finance	-1,69	3,47
Healthcare	0,97	-3,95
Infrastructure	-0,12	1,01
Misc. Industry	-0,17	0,86
Property	-0,70	-5,95
Technology	-0,64	-18,45
Transportation	0,47	-0,78

13-15 March 2024

Foreign Flow (in Trillion)	1 W	YTD
Equity Flow	2,69	15,10
Bond Flow*	-10,83	-23,34

*As of 14 March 2024

► Calendar (March 2024)

5 – Mar	US S&P Services PMI CN Caixin PMI Service CN National People’s Congress
6 – Mar	US JOLTS Job Opening
7 – Mar	US Initial Jobless Claim CN Trade Balance ID Foreign Reserve
8 – Mar	US Non-Farm Payroll US Unemployment
11 – Mar	CN CPI CN PPI
12 – Mar	US CPI
14 – Mar	US Retail Sales US PPI US Initial Jobless Claims ID Retail Sales
15 – Mar	ID Trade Balance US Industrial Production
18 – Mar	CN MLF Rate CN Industrial Production CN Retail Sales
20 – Mar	CN Loan Prime Rate BI Rate Decision
21 – Mar	US FOMC Meeting US Initial Jobless Claims US S&P Global PMI
25 – Mar	US New Home Sales
28 – Mar	US Initial Jobless Claims US GDP US PCE

- Pasar obligasi AS ditutup melemah dengan *yield* bergerak antara +18bps sampai +28bps. Rilis data CPI dan PPI tercatat sama-sama berada diatas ekspektasi, sehingga meningkatkan kekhawatiran akan melonjaknya kembali inflasi dan kemungkinan penurunan suku bunga yang semakin kecil. Per akhir minggu, *yield* UST 10 tahun ditutup di level 4,31% (+23bps WoW).

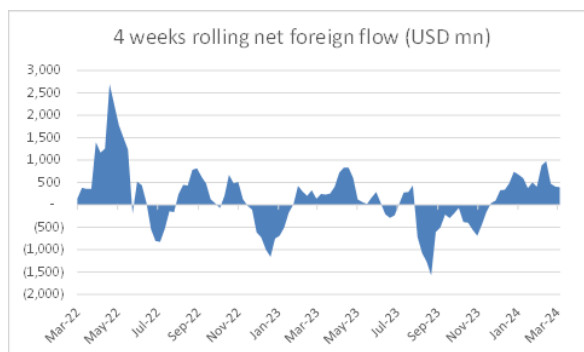
► Global News

- Inflasi China tercatat sebesar 1% MoM di bulan Februari, lebih tinggi dari ekspektasi pasar sebesar 0,7% MoM dan dari periode sebelumnya sebesar 0,3% MoM. Secara YoY, inflasi China tercatat sebesar 0,7% YoY dan lebih tinggi dari periode sebelumnya sebesar -0,8% YoY.
- *PPI* China tercatat sebesar -2,7% YoY di bulan Februari, lebih lemah dari ekspektasi pasar dan periode sebelumnya sebesar -2,5% YoY.
- Inflasi AS tercatat sebesar 0,4% MoM di bulan Februari, sesuai dengan ekspektasi pasar dan lebih tinggi dari periode sebelumnya sebesar 0,3% MoM.
- *PPI* AS tercatat sebesar 0,6% MoM, lebih tinggi dari ekspektasi pasar dan periode sebelumnya sebesar 0,3% MoM.
- Penjualan ritel AS tercatat sebesar 0,6% MoM pada bulan Februari, lebih lemah dari ekspektasi pasar sebesar 0,8% MoM tetapi lebih tinggi dari periode sebelumnya sebesar -1,1% MoM. Penjualan ritel *control group* tercatat stabil 0% MoM, lebih tinggi dari periode sebelumnya sebesar -0,3% MoM.
- Klaim pengangguran AS tercatat turun menjadi 209 ribu dari periode sebelumnya 210 ribu, dan lebih rendah dari ekspektasi pasar sebesar 218 ribu.

► Domestic News

- *Trade balance* Indonesia tercatat sebesar USD 870 juta di bulan Februari, lebih rendah dari ekspektasi pasar sebesar USD 2,32 miliar dan periode sebelumnya sebesar USD 2 miliar.
- Penjualan ritel Indonesia tercatat sebesar 1,1% YoY di bulan Januari, lebih tinggi dari periode sebelumnya sebesar 0,2% YoY.
- Pemerintah menghentikan impor pakan jagung untuk stabilisasi harga menuju masa panen. Rata-rata harga jagung pada tanggal 17 Mar di level petani tercatat sebesar IDR 8.140/kg lebih rendah dibandingkan minggu sebelumnya sebesar IDR 8.360/kg.

► EM Equities Net Foreign Flow



Source: Bloomberg, BPAM

Disclaimer

The information contained in this presentation has been obtained from public sources believed to be reliable and the opinions contained herein are expressions of belief based on such information. No representation or warranty, express or implied, is made that such information or opinions is accurate, complete or verified and it should not be relied upon as such. This presentation does not constitute a prospectus or other offering documents or an offer or solicitation to buy or sell any securities or other investments. Information and opinions contained in this presentation are published for reference of the recipients and are not to be relied upon as authoritative or without the recipient's own independent verification or taken in substitution for the exercise of judgment by the recipient.

All opinions contained herein constitute the views of Batavia Prosperindo Aset Manajemen's Investment team, they are subject to change without notice and are not intended to provide the sole basis of any evaluation of the subject securities and companies mentioned in this presentation. Any reference to past performance should not be taken as an indication of future performance. No member company of the Group accepts any liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from any use of the materials contained in this report.

PT. Batavia Prosperindo Aset Manajemen

Chase Plaza 12th Floor
JL. Jend. Sudirman Kav.21 Jakarta 12920
Telp: +62 21 5208390
Website: www.bpam.co.id